

**DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN
DI PROVINSI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Muhammad Arief Hasanain

NIM: 21108010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1104/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TENGAH
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARIEF HASANAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010101
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 687a2b5c598cd



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6879cc0d38088



Penguji II

Dr. Miftakhlul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 68634a3f186d0



Yogyakarta, 24 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 687db8b9108b2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Arief Hasanain
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Arief Hasanain
NIM : 21108010101
Judul Skripsi : **Determinan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah**


Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Taosige Wan, S. E., M. Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief Hasanain
NIM : 21108010101
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Determinan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Penyusun,

A yellow rectangular stamp with a red border and a red circular emblem in the center. The emblem contains a stylized sun or flower. To the left of the emblem, the text "KEMENTERIAN" is visible. Below the emblem, the text "KEMENTERIAN" is also visible. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink.

Muhammad Arief Hasanain
NIM. 21008010101

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief Hasanain
NIM : 21108010101
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif (non-exclusive royalty free right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Determinan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non-Eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juni 2025



Muhammad Arief Hasanain

HALAMAN MOTTO

*So Remember, Out There Somewhere You've Got a Friends, and You'll Never
Walk Alone Again*

~Cock Sparrer~



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَقَدِّينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هَبَّة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fītri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يَسْعَى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْتُكُمْ	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
---------------------------------	---------	-----------------------

fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	Au <i>Qaul</i>
-----------------------------	---------	-------------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ سُكْرُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) -nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk serta melimpahkan Rahmat-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan berkat Rahmat dan hidayah-Nya, penyusun berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Determinan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah” ini dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, doa, serta dukungan berbagai pihak yang dengan Ikhlas memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan pengarahan dan dorongan agar penyusun dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.

4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas keikhlasan, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
7. Orang tua terkasih yang menjadi panutan dan pintu surgaku, Bapak Zunan Ahmadi dan Mama Ani Susilowati. Terimakasih banyak bantuannya dan penyusun ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas motivasi, finansial, semangat dan doa yang selalu tercurah pada penyusun. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun selama ini. Aamiin Ya Rabbal alamin.
8. Kepada keluarga besar Moh. Sahid yang selalu memberikan support dukungannya dan doa terbaik kepada penyusun. Penyusun ucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun selama ini. Aamiin Ya Rabbal alamin.
9. Keluarga KKN 114 kelompok 56 Maul, Hakim, Idham, Desya, Eis, Rachel, Sukma, Najwa, Anisha yang telah banyak membantu penyusun dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta memberikan ilmu kepada penyusun. Terima kasih kepada warga Dusun Tangkisan 3, Kalurahan Hargomulyo,

Kecamatan Kokap Kulon Progo DIY yang telah menerima kami dalam proses pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penyusun.

10. Teman-teman magang di Dinas Koperasi Sleman yang telah membantu penyusun selama melaksanakan magang. Terima kasih Kepada seluruh jajaran pegawai yang telah menerima dan memberikan ilmu mengenai dunia pekerjaan kepada penyusun.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala bantuan dan kerjasamanya. Terkhusus teman-teman di kontrakan Karangbendo, yang telah memperbolehkan penyusun untuk tinggal dan selalu mendampingi serta memberikan arahan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada grup external grasia Sapen Alif, Afiq, Rizal, Naufal, Abim, Mughni terimakasih telah menjadi teman bagi penyusun dan selalu memberikan support serta masukan kepada penyusun. Juga kepada andi di kos seberang Telah memberikan pelajaran dan arahan serta masukan kepada penyusun. Semoga teman-teman mendapatkan kebaikan dari Allah SWT.
13. Kepada keluarga Organisasi Pemuda-Pemudi Mantaran (OPPERA) yang telah memberikan support serta doa kepada penyusun. Terima kasih telah menyadarkan penyusun bahwa ada hal bermanfaat lain yang dapat penyusun lakukan dikala penyusun hilang arah.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semuanya.

15. Terima kasih kepada diri sendiri atas ketabahan, kesabaran, dan dedikasimu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan dan prestasi yang lebih besar di masa depan.

Dengan demikian, atas bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak di atas semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang diteliti dan menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Akhirnya, penyusun berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang terlibat. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Penyusun,



Muhammad Arief Hasanain
21008010101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	
Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Pustaka	33
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44

B. Objek Penelitian	44
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Metode Analisis	48
F. Uji Asumsi Klasik	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
B. Analisis Deskriptif.....	66
C. Analisis Data Penelitian	69
D. Pembahasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Parameter Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 1 Kondisi Demografis Jawa Tengah 2024	62
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Model.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Model FEM yang Ditransformasi.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi dengan first difference	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat Tingkat Pengangguran Negara Asia Tenggara Tahun 2024.....	2
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2015-2024	4
Gambar 1. 3 Tingkat Pengangguran terbuka Provinsi di Indonesia Tahun 2020-2024	6
Gambar 2. 1 Ilustrasi Okun Law, 1955-2007	20
Gambar 2. 2 Kurva Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	28
Gambar 2. 3 Kurva Ketidakseimbangan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	29
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	61
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah.....	64
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas	72

ABSTRAK

Pengangguran masih menjadi masalah bagi negara berkembang yang tidak bisa diabaikan karena dapat berdampak kepada kesejahteraan ekonomi dan juga sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor variabel makroekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), jumlah penduduk, dan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini menggunakan 35 sampel kabupaten/kota. Pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan periode tahunan sebanyak delapan tahun selama 2017-2024 dengan jumlah observasi sebanyak 280. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan metode terbaik yang didapatkan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan transformasi data metode *First Difference*. Hasil temuan mengatakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan, UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Variabel lainnya seperti jumlah penduduk dan investasi PMDN sama-sama tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, PDRB, UMK, Jumlah Penduduk, Investasi PMDN



ABSTRACT

Unemployment is still a problem for developing countries that cannot be ignored because it can have an impact on economic and social welfare. This study aims to determine how the influence of macroeconomic variable factors, namely Gross Regional Domestic Product (GRDP), Regency/City Minimum Wage (UMK), population, and Domestic Investment (PMDN) on the open unemployment rate. This study used 35 district/city samples. Sample selection was done by purposive sampling. This study used an annual period of eight years during 2017-2024 with 280 observations. The analysis used was panel data regression with the best method obtained being the Fixed Effect Model (FEM) using the First Difference method data transformation. The findings stated that Gross Regional Domestic Product (GRDP) had a negative and significant effect on the open unemployment rate. Meanwhile, UMK had a positive and significant effect on the open unemployment rate. Other variables such as population and PMDN investment both do not affect on the open unemployment rate.

Keywords: Open Unemployment Rate, GRDP, UMK, Population, PMDN Investment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sedang mengalami Bonus Demografi dimana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada usia non-produktif, hal ini dapat terjadi karena dampak adanya program Keluarga Berencana (KB) Nasional yang dapat dikatakan berhasil memperlambat laju pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia (Layla, 2018). Parameter yang digunakan untuk menilai bonus demografi yaitu *dependency ratio* atau rasio ketergantungan yang menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk usia non produktif (kurang dari 15 tahun dan di atas 64 tahun) dengan usia produktif (15-64 tahun). Sejak 2010, data Sensus Penduduk telah memprediksikan di tahun 2015-2035 Indonesia berkesempatan besar memacu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi melalui penduduk usia produktif (15-64 tahun).

Hal ini, bisa memberikan dampak pada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan untuk Indonesia apabila memenuhi beberapa syarat: pertumbuhan penduduk usia kerja harus disesuaikan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penduduk usia kerja bisa diserap oleh pasar kerja yang tersedia, dan tersedianya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja. Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi, maka akan terjadi beban demografi yang bisa meningkatkan jumlah pengangguran (Aeni, 2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengangguran didefinisikan sebagai orang yang menganggur sebagai orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Menurut (BPS, 2014)

pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Pengangguran memang masih menjadi masalah di negara-negara berkembang salah satunya Indonesia. Menurut *International Monetary Fund* (IMF, 2024), tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,2% yang menjadikan Negara Indonesia menempati posisi pertama di Asia Tenggara sebagai negara dengan angka tingkat pengangguran tertinggi.



Gambar 1. 1 Peringkat Tingkat Pengangguran Negara Asia Tenggara Tahun

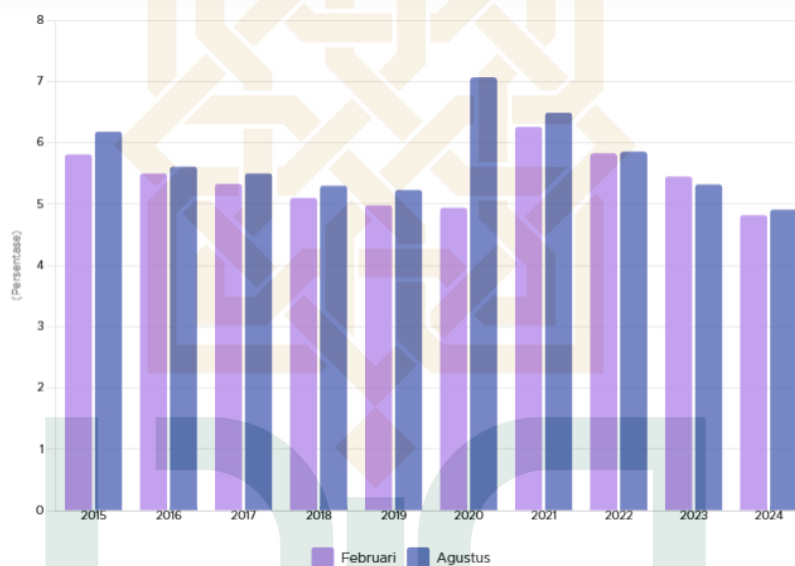
2024

Sumber: International Monetary Fund (IMF)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,2%, menjadikan Indonesia sebagai negara pertama dengan tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara disusul negara Filipina di peringkat kedua di negara ASEAN dengan tingkat pengangguran sebesar 5,1 % selih satu persen dari negara Indonesia. Kemudian peringkat berikutnya diisi oleh negara Malaysia dengan angka tingkat pengangguran 3,5%, Vietnam 2,1%, Singapura 1,9%, dan negara Thailand 1,1%. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di setiap wilayah sehingga mendorong angka pengangguran yang tinggi. Selain itu adanya ketidaksesuaian antara jumlah pencari kerja dengan lowongan pekerjaan membuat angka pengangguran terus meningkat.

Menurut buku ajar (Sholikhah et al., 2020) pengangguran dibedakan menjadi dua, yaitu pengangguran sukarela (*Voluntary Unemployment*) merupakan pengangguran yang sifatnya sementara dan disebabkan karena individu tersebut ingin mencari pekerjaan lain yang sesuai atau lebih baik. Pengangguran sukarela (*Involuntary Unemployment*) merupakan pengangguran terpaksa yang didapatkan oleh individu meskipun mereka masih ingin bekerja. Terdapat penjabaran dari dua bentuk pengangguran tersebut antara lain pengangguran friksional yang bersifat sementara dan terbentuk akibat adanya kesenjangan antara pencari kerja dengan tersedianya lapangan pekerjaan, Pengangguran Struktural yang terjadi pada perekonomian suatu Negara yang maju pesat namun para calon pekerja tidak dapat memenuhi syarat yang dibutuhkan untuk lowongan kerja yang dibutuhkan, pengangguran siklis yang terjadi saat perekonomian suatu Negara mengalami suatu

kemunduran dimana perusahaan terpaksa harus mengurangi kegiatan produksinya yang berdampak pada pengurangan penggunaan mesin produksi, pengurangan jam kerja yang akhirnya sebagian tenaga kerja dihentikan, dan pengangguran musiman yang disebabkan karena kondisi yang fluktuatif dalam kegiatan ekonomi pada jangka pendek, terutama terjadi pada bidang pertanian.



Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Tahun 2015-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

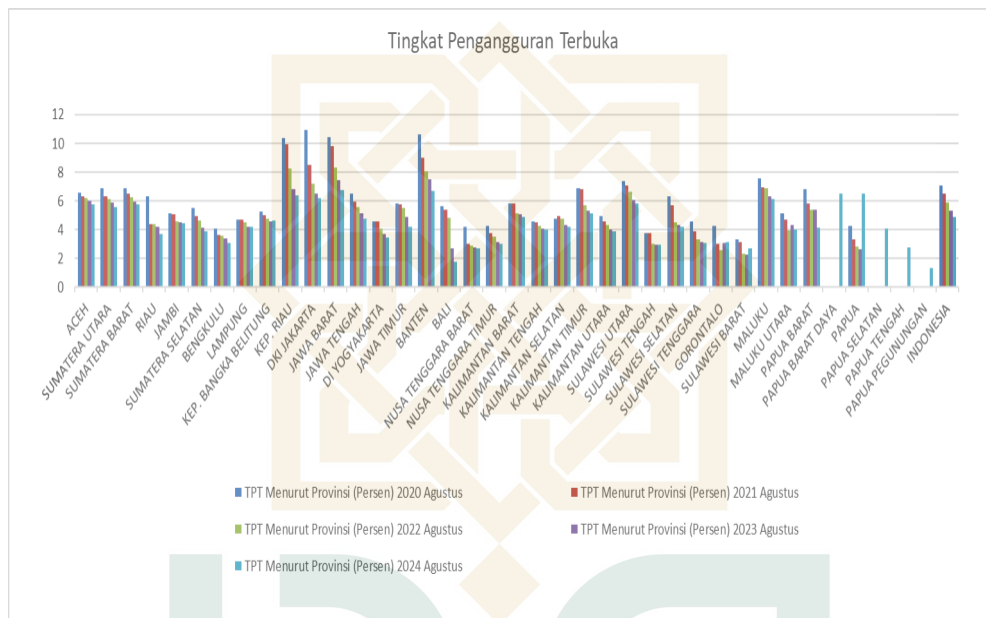
Mengutip dari Badan Pusat Statistik (BPS), dalam beberapa tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami penurunan. Sepuluh tahun yang lalu atau pada tahun 2015, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih di angka 5,81% pada awal tahun dan 6,18% pada pertengahan tahun. sempat ada kenaikan persentase tingkat pengangguran di Indonesia yang merupakan imbas dari

adanya Covid-19. Pada tahun tersebut, persentasenya menyentuh 4,94% pada awal tahun dan 7,07% pada pertengahan tahun. Merupakan presentase yang cukup tinggi.

Tahun 2022 dan 2023, persentase-nya terus menurun dengan rincian 5,83% dan 5,86% pada 2022 serta 5,45% dan 5,32% pada 2023. Kemudian, pada 2024, persentasenya semakin menyusut dan mencapai titik terendahnya dengan angka 4,82% pada awal tahun dan 4,91% pada pertengahan tahun. Hal tersebut menandakan penurunan yang stabil selama kurang lebih lima tahun terakhir, dan sampai pada tahun 2024 mencapai titik terendah di angka 4,82% pada awal tahun dan 4,91% pada pertengahan tahun. Tetapi mengapa menurut data pada gambar 1.1. diatas Negara Indonesia justru menjadi negara nomor satu sebagai negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di negara ASEAN, sedangkan pada gambar 1.2. menggambarkan bahwa persentase pengangguran di Indonesia cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir (tahun 2020-2024).

Kondisi ini dapat dijelaskan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Selama tahun 2024 Pulau Jawa menyumbang kinerja ekonomi secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan sebesar 4,92% dari satu periode ke periode berikutnya dalam tahun yang sama (BPS, 2025). Dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dapat mendorong penurunan tingkat pengangguran dengan mengembangkan sektor produksi sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Sesuai dengan teori okun, dimana pertumbuhan ekonomi PDB meningkat sebesar

2% dapat menurunkan pengangguran sebesar 1% (Samuelson & Nordhaus, 2019, hal. 597).



Gambar 1. 3 Tingkat Pengangguran terbuka Provinsi di Indonesia Tahun 2020-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS diolah)

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka selama kurun waktu lima tahun terakhir (2020-2024) pada beberapa provinsi masih menunjukkan angka tingkat pengangguran yang tinggi. Provinsi dengan presentase angka tingkat pengangguran terbuka tertinggi selama rata-rata lima tahun terakhir adalah provinsi Jawa Barat dengan nilai rata-rata presentase 8,56%, Jawa Tengah dengan nilai rata-rata 5,59%, dan Provinsi Papua Pegunungan dengan nilai rata-rata terendah sebesar 1,32%.

Dari gambar 1.3 dapat terlihat sebenarnya dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan, tingginya angka tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020 disebabkan karena ada pandemi covid-19 sehingga berdampak pada masalah ketenagakerjaan sehingga mengakibatkan lonjakan angka tingkat pengangguran yang tinggi. Setelah selesai masa pandemi covid-19 perekonomian mulai bangkit di segala sektor sehingga masalah pengangguran perlahan mulai menurun.

Hal ini tidak lepas dari peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia setelah masa pandemi covid-19. pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang, hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Syahputra, 2017). Kondisi demografis yang baik cenderung akan meningkatkan produktivitas kerja, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Nadya & Syafri, 2019).

Grand Theory dalam penelitian ini memakai teori pertumbuhan ekonomi dan pasar tenaga kerja dalam pandangan ekonomi makro. Perubahan pada beberapa variabel makro dapat mempengaruhi variabel tingkat pengangguran dengan didukung teori hukum Okun yang menjelaskan hubungan terbalik antara PDRB dengan tingkat pengangguran. Kemudian variabel upah minimum kabupaten/kota dengan tingkat pengangguran dengan didukung teori pasar tenaga kerja neoklasik dimana upah minimum sebagai harga dasar yang dapat menciptakan surplus penawaran tenaga kerja, dapat diartikan sebagai pengangguran jika upah yang

ditetapkan berada di atas upah keseimbangan pasar. Dalam ekonomi makro, pertumbuhan angkatan kerja yang cepat tanpa diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang memadai akan meningkatkan persaingan di pasar tenaga kerja dan memiliki potensi menambah jumlah tingkat pengangguran, hal ini sesuai dengan teori Malthus. Dengan teori pendukung Investasi yang dikemukakan oleh Keynesian menekankan bahwa investasi adalah pendorong utama permintaan agregat, yang kemudian memengaruhi output dan kesempatan kerja.

Pada penelitian terdahulu oleh (Pubra et al., 2024) tingkat pengangguran di kabupaten/kota tersebut dipengaruhi secara positif dan mengesankan oleh pembayaran rendah, tetapi secara negatif oleh PDRB. Terdapat pengaruh negatif dari belanja daerah, meskipun secara statistik tidak mengesankan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Siti Aisyah, 2021) menunjukkan bahwa upah minimum provinsi, inflasi, dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran usia muda di Pulau Jawa dan Sulawesi tahun 2011–2019.

Penelitian ini dilakukan karena masalah pengangguran dapat menyebabkan masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, dan ketimpangan sosial. Provinsi Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi dengan populasi besar di Indonesia dan memiliki potensi besar di sektor pertanian, UMKM, serta pariwisata (Disporapar Jawa Tengah, 2023). Penelitian ini meneliti masalah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah dengan periode tahun 2017 sampai tahun 2024, pemilihan rentang waktu ini mencakup periode pandemi Covid-19, saat pandemi melanda, dan

periode pemulihan paska pandemi. Dari data yang diperoleh tingkat pengangguran terbuka di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki angka persentase yang berbeda. Selama kurun waktu 2017-2021 tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah memiliki angka tertinggi sebesar 9,97% pada Kabupaten Tegal pada tahun 2021 dan pada kabupaten/kota lainnya masih menunjukkan tingkat persentase pengangguran terbuka yang beragam (BPS, 2024). Variasi ini mengindikasikan adanya faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dengan menggunakan kombinasi variabel ekonomi makro yang dapat menjelaskan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Determinan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.” Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk pemerintahan daerah di Provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masalah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang bertujuan untuk menetapkan batasan ruang lingkup penelitian agar penulisan penelitian ini tidak menyimpang dan tetap pada fokus pembahasan, dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
2. Periode waktu yang diambil dalam penelitian ini yaitu tahun 2017-2024.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi: tingkat pengangguran terbuka, PDRB, UMK, jumlah penduduk, dan Investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024?
2. Bagaimana pengaruh dari upah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024?
3. Bagaimana pengaruh dari jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024?
4. Bagaimana pengaruh dari investasi PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024.
2. Untuk menjelaskan pengaruh upah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024.

3. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024.
4. Untuk menjelaskan pengaruh investasi PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi pemerintah untuk membantu dalam pembuatan kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan literasi atau referensi yang dapat dikaji lebih lanjut oleh penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan ruang kepada penulis untuk menambah ilmu dan wawasan serta menjelaskan terkait masalah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat tentang bagian-bagian yang disajikan pada sebuah penelitian dalam bentuk narasi. Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan Langkah-langkah dalam Menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, terbagi atas beberapa bagian dalam uraian penelitian yang disusun secara sistematis. Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Pada bagian ini, memiliki peran penting dalam membangun struktur berpikir yang kuat dan memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bagian ini terdiri dari kerangka teori, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis penelitian dan kajian Pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Secara keseluruhan pada bab ini, memuat teori-teori dan berbagai temuan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini. Serta mengembangkan kerangka pemikiran yang mendalam sehingga dapat merumuskan dan mengembangkan hipotesis yang ada pada penelitian ini untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pada penelitian ini. Pada bagian ini berisi deskripsi mengenai metode atau model penelitian yang digunakan, definisi operasional setiap variabel pada penelitian, sumber data serta analisis data yang digunakan dan pengujian hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil perhitungan dari olahan data yang akan diinterpretasikan dengan hasil perhitungan olahan data tersebut. Pada bagian ini juga merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian ini.

5. Bab V Penutup

Pada bagian terakhir penelitian ini, berisi mengenai Kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta jawaban rumusan masalah dalam penelitian. Bagian ini juga mengenai saran-saran terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), jumlah penduduk, dan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap tingkat pengangguran terbuka di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu 8 tahun. Penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) menemukan kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Okun's law* bahwa hubungan PDRB dan pengangguran berbanding terbalik, dimana ketika PDRB menurun sebesar 2 %, tingkat pengangguran cenderung meningkat sebesar 1%, begitu juga saat PDRB naik maka Tingkat pengangguran cenderung akan menurun. Oleh karena itu, pemerintah harus mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dengan sektor-sektor produksi yang lebih luas sehingga penyerapan tenaga kerja juga akan maksimal.
2. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dapat meningkatkan tingkat pengangguran terbuka. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan teori *Hotchkiss* (1999) jika dilihat dari sisi pengusaha, dimana dampak dari kenaikan upah akan menguntungkan bagi para pekerja namun

sebaliknya bagi pengusaha, para pengusaha akan berupaya meminimalkan dampak kenaikan tingkat upah, seperti memilih teknik produksi padat modal dimana pada proses produksi menggunakan mesin-mesin produksi berteknologi tinggi yang pada umumnya memerlukan jumlah tenaga kerja yang lebih kecil. hal tersebut dapat berdampak pada penurunan jumlah tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran naik.

3. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis penelitian dimana jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Jumlah penduduk tidak selalu menjadi angkatan kerja, karena Sebagian penduduk memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, menjadi ibu rumah tangga, atau memilih tidak bekerja karena suatu alasan lain. Sehingga pengaruh jumlah penduduk tidak memiliki dampak yang dapat menurunkan angka pengangguran.

4. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dampak investasi terhadap penurunan angka pengangguran dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti sifat investasi yang cenderung memilih berinvestasi ke industri atau Perusahaan padat modal bukan padat karya, terdapat kesenjangan keterampilan dimana kualifikasi yang dibutuhkan industry modern

tidak selalu cocok dengan keterampilan atau skill yang dimiliki pencari kerja.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang digunakan oleh peneliti masih terbatas dalam bentuk data tahunan dengan rentang waktu 8 tahun 2017-2024.
2. Objek penelitian hanya mencakup wilayah kabupaten//kota dalam Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah sebanyak 35 kabupaten/kota.
3. Data variabel penelitian yang tidak maksimal dan ketidakcukupan pencarian teori yang lebih dalam untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis penelitian yang dilakukan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis factor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran ada beberapa saran yang bisa digunakan bagi para pembuat kebijakan dan penyusun penelitian selanjutnya untuk perkembangan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah sebagai pembuat kebijakan perlu mengimplementasikan program-program yang berfokus pada kesejahteraan. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah harus memberikan prioritas pada sektor-sektor yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Pemerintah juga harus bisa memanfaatkan bonus demografi yang sedang berlangsung dengan memberikan pelatihan ataupun pembekalan bagi para usia produktif

sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menurunkan angka pengangguran.

2. Bagi penyusun penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk menulis permasalahan pengangguran, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan waktu dan berinovasi dengan menggunakan berbagai indikator variabel yang lebih beragam. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masalah pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. (2022). *Bonus Demografi, Dampak dan Hambatannya*.
<https://katadata.co.id/berita/nasional/6221cc4f7f291/bonus-demografi-dampak-dan-hambatannya>
- Amrullah, W. A., Istiyani, N., & Muslihatinningsih, F. (2019). Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2007-2016. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 43.
<https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11074>
- Anggi Erlangga, M. Reza Falevi, Priliyanti Putri, & Muhammad Kurniawan. (2024). Pengaruh Upah Minimum dan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 2014-2023. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 161–177. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.191>
- Aprilia, N. R., Ariffin, D. A., & Djasuli, M. (2024). Pengaruh Investasi dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Upaya Mewujudkan Rethinking Government. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 296–303.
- Arniati. (2021). Teori Ekonomi Mikro. In *STMT-Trisakti* (Nomor 1).
http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/MODUL_UTUH_TEORI_EKONOMI_MIKRO.pdf
- Aswanto, & Ahmad. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020. *Jurnal Ikraith Ekomonika*, 5(2), 87–95.

Basuki, A. T. (2017). *UJI AUTOKORELASI DAN PERBAIKAN AUTOKORELASI*.

Bato, A. R., & Ahmad, F. (2023). Efek PDRB, Pengeluaran Pemerintah, dan Inflasi terhadap Pengangguran di Kabupaten Bone. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(3), 145–159. <https://doi.org/10.24252/best.v3i3.44052>

BPS. (2014). *BOOKLET SAKERNAS A G U S T U S 2 0 2 1* (Vol. 1).

BPS. (2025). *BPS*.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>

BPS Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2024* (BPS Provinsi Jawa Tengah (ed.); Volume 49,). BPS Provinsi Jawa Tengah.

Candra, S. F., & Irmeilyana, I. (2024). Model Regresi Data Panel pada Pengaruh Faktor Curah Hujan Terhadap Produksi Kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26(1), 30. <https://doi.org/10.56064/jps.v26i1.916>

Chris Manning, dkk. (2000). krisis ekonomi dan tenaga kerja Ter-PHK lulusan universitas/akademi:adaptasi terhadap realitas pasar kerja baru. *Smeru*, 60, 11.

Disporapar Jawa Tengah. (2023). *ROADMAP PENGEMBANGAN DESA WISATA*

PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2023 (Vol. 11, Nomor 1).

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Edianto, M. (2017). Analisis Pengaruh Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) dan Pengeluaran Pemerintah, Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Riau Periode 2004-2015. *JOM Fekon*, 4(1), 1785–1799.

Effendy, R. S. (2018). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 14, 105–124. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>

IMF. (2024). *Tingkat Pengangguran Negara Asia Tenggara 2024*.

<https://www.imf.org/en/Search#q=employment indonesia 2024&sort=relevancy>

Jatengpress. (2024). *Industri Tekstil Sedang Terguncang, Pengaruhi Penentuan UMK Karanganyar 2025*. <https://jatengpress.com/2024/ekbis/10/industri-tekstil-sedang-terguncang-pengaruhi-penentuan-umk-karanganyar-2025/>

Jubaedah, E., & Amelia, A. (2022). Identifikasi Faktor Penentu Perubahan Tingkat Pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 141–150. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i3.22>

Lailatul Qamariyah, Mardianita W.P, O., & Rusgianto, S. (2022). Pengaruh IPM,

Investasi, dan UMP terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2013-2020. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 7(1), 1–15.
<https://doi.org/10.15642/oje.2022.7.1.1-15>

Layla, S. (2018). *Bonus Demografi Indonesia*. humas 19 man jakarta.
<https://dki.kemenag.go.id/berita/bonus-demografi-indonesia-xJ7ma>

Lestari, I. D., Sulistiyaningsih, N. A., Sibatuara, T. C., Nilasari, A., & Arisetyawan, K. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten Tahun 2020-2023. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 4, 1–10.

Mahroji, D., & Anwar, S. (2020). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PDRB DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(1), 48–57.
<https://doi.org/10.37932/j.e.v10i1.84>

Mankiw, N. G. (2015). *Macroeconomics* (7 ed.). Library of Congress Cataloging.

Nadia, I., & Amri, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari*, 8(3), 125–134.
<http://journal.lembagakita.org/index.php/jemensrihttps://doi.org/10.35870/jemensri.v8i3.3044>

Nadya, A., & Syafri, S. (2019). ANALISIS PENGARUH FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN

TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI
INDONESIA. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52.

<https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>

Novitasari, F., & Kurniawan, M. L. A. (2023). Determinan tingkat pengangguran terbuka di DKI Jakarta: Analisis Data Panel. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i1.37>

NU Online. (2020). *Khutbah Jumat: Bekerjalah, Jangan Jadi Pengangguran!*
<https://nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-bekerjalah-jangan-jadi-pengangguran-DTAQE%0A%0A>

Parluhutan, P., Junaidi, J., & Prihanto, P. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(3), 133–140. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i3.20>

Perkim.id. (2020). *Gambaran Umum Wilayah Jawa Tengah*.
<https://perkim.id/profil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-jawa-tengah/#:~:text=Gambaran Umum Wilayah Jawa Tengah&text=Jawa Tengah adalah sebuah provinsi,Timur : Provinsi Jawa Timur>

Prasaja, M. H. (2013). Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 72–84.
<https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1983>

Pubra, A. D., Abbas, T., & Murtala. (2024). PENGARUH PDRB, BELANJA

DAERAH, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT
PENGANGGURAN DI SUMATERA UTARA. *Jurnal Ekonomi Regional
Unimal*, 7(2), 49–60. https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional

Putra, G. A., & Siti Aisyah. (2021). Determinan pengangguran usia muda. *Journal
of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 173–182.
<https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.347>

Putri, R. R., Utami, P., & Talia, N. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI
KOTA PRABUMULIH. *Journal Of Islamic Economic Business*, 4(1), 29–
40. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i2.179>

Romhadhoni, P., Dita, Z., Faizah, & Afifah, N. (2024). *Pengaruh Produk
Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta*. 2(1).

Salsabila, S. I., Nabila, S., Rianti, R. A., Priyoga, D., & Sujianto, A. E. (2023).
Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap
Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur Periode 2018-2022. *Journal
of Administrative and Social Science*, 5(1), 92–107.
<https://doi.org/10.55606/jass.v5i1.885>

Samuelson, P. A., & Nordhaus, William D. (2019). *Economics nineteenth*. In
Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Nomor 1).
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-
8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci)

rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sari, Y., Rizkiyan, A., & Apriza. (2024). Pengangguran dalam Perspektif Islam.

Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak, 1(3), 90–100.

<https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.185>

Sholikhah, N., Hindryayani, A., Andriansyah, E. H., Kurniawan, R. Y., Sakti, N.

C., Wardani, D. K., Sabandi, M., Rachmawati, L., Kamalia, P. U., &

Berlianantiya, M. (2020). *Teori Ekonomi Makro*.

Silaban, P. S. M. J., & Siagian, S. J. (2021). PENGARUH INFLASI DAN

INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI

INDONESIA TAHUN 2002-2019. *NIAGAWAN*, 10(2).

Suparmono. (2018). *PENGANTAR EKONOMI MAKRO* (1 ed.). UNIT

PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU

MANAJEMEN YKPN.

Susanto, J., & Pratama, M. A. W. (2019). *Determinan Tingkat Pengangguran*

Terbuja Di D.I. Yogyakarta. 1–17.

<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ep/article/view/3689>

Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan*

Ekonomi Di Indonesia. 1(2), 183–191.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=639812#>

Wardiansyah, M., Yulmardi, Y., & Bahri, Z. (2017). Analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat pengangguran (Studi kasus provinsi-provinsi se-Sumatera). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5(1), 13–18.
<https://doi.org/10.22437/jels.v5i1.3924>

Widarjono, A. (2018). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5 ed.). UPP STIM YKPN.

Zakaria, J. (2008). *Pengantar Teori Ekonomi*. Gaung Persada (GP Press).